

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DI KLINIK UMUM PRATAMA BINA SEHAT KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA 2015

Eli Kasari¹, Prasetya Lestari², Farida Aryani³

INTISARI

Latar Belakang : *World Health Organization* (WHO) memperkirakan kematian maternal terjadi lebih dari 500.000 kasus per tahun di seluruh dunia, yang terjadi akibat proses reproduksi. Penyebab kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh Perdarahan (32%) dan Hipertensi dalam Kehamilan (25%), diikuti oleh infeksi (5%), partus lama (5%), dan abortus (1%). Kejadian hipertensi dalam kehamilan bervariasi mulai dari berbagai daerah keadaan masyarakat khususnya tentang diet dan kesehatan umumnya.

Tujuan : Mampu memberikan asuhan komprehensif pada ibu hamil dengan hipertensi di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul.

Metode : Jenis studi ini merupakan studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan 17 November 2014-20 Juli 2015 dengan melakukan observasi selama pasien melakukan pemeriksaan di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menurut Varney

Hasil : Pada kasus ibu hamil Ny. E data objektif didapatkan tekanan darah 140/100 mmHg. Diagnosa kebidanan Ny. E Umur 28 tahun G₂P₁A₀Ah₁, janin tunggal, hidup, *intra uterine* dengan hipertensi. Tidak muncul diagnosa potensial. Pada kasus ibu hamil Ny. E dengan hipertensiantisipasi yang dilakukan yaitu KIE dan kolaborasi dengan dokter. Pada kasus ibu hamil Ny. E dengan hipertensi ini perencanaan yang diberikan yaitu pantau KU dan vital sign, beri informasi yang jelas tentang keadaan pasien dan kehamilannya, anjurkan untuk banyak istirahat, anjurkan diet makanan tinggi protein, tinggi karbohidrat, cukup vitamin, dan rendah lemak, beri obat SF 2 x 1, Vitamin C 2 x 1. Pada kasus ibu hamil Ny. E pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pada kasus ibu hamil Ny. E setelah dilakukan pengobatan konserpatif dan telah rawat jalan, asuhan dilakukan selama 3 kali *followup* didapatkan hasil keadaan ibu membaik.

Kesimpulan : Pada kasus ibu hamil Ny. E setelah dilakukan pengobatan konserpatif dan telah rawat jalan, asuhan dilakukan selama 3 kali *followup* didapatkan hasil keadaan ibu membaik.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Hipertensi

¹Mahasiswi Prodi D3 Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

**UPBRINGING OBSTETRICS FOR PREGNANT WOMEN WITH
HYPERTENSION AT THE PUBLIC CLINIC PRATAMA BINA
SEHAT KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA
2015**

Eli Kasari¹, Prasetya Lestari², Farida Aryani³

ABSTRACT

Background: World Health Organization (WHO) estimated maternal deaths occur more than 500,000 cases every year around the world, due to the process of reproduction. The cause of maternal deaths in Indonesia is still dominated by bleeding (32%) and hypertension in pregnancy (25%), followed by infection (5%), long delivery (5%), and abortus (1%). The incident hypertension in pregnancy varies from various regions of the state of the community particularly about diet and health generally.

Purpose: Able to provide comprehensive care for pregnant women by hypertension in Clinic Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul.

Method: Type of this study is a case study by using a descriptive. Research carried out on 17 November 2014 - 20 July 2015 by doing the observation of patients for examination in Public Clinic Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul. Data analysis in this research was done under Varney.

Results: In a pregnant woman, Mrs. E the objective get blood pressure is 140 hundredths mmHg. Diagnose obstetrics Mrs. E was 28 years old G2P1A0Ah1, a single embryo, life, an external uterine with hypertension. Not acquirable diagnose potential. In the case of prenatal Mrs. E with hypertension anticipation done by the KIE and the collaboration with the doctor. In the case of prenatal Mrs. E with hypertension design given that my watch and vital sign, give a clear information about the situation and her pregnancy, patients for the rest, as many suggest suggesting a diet of foods high in proteins, high carbohydrate, a vitamin and in low fat, give drug SF of 2 x 1, vitamin C of 2 x 1. In the case of pregnant woman Mrs. E the implementation of undertaken in accordance with the planning that have been made. In the case of pregnant woman Mrs. E after the konserspatif outpatient treatment and has, an orphanage was conducted over 3 times followup mother obtained the results of the situation is improving.

Conclusion: In the case of pregnant woman Mrs. E after the konserspatif outpatient treatment and has, an orphanage was conducted over three times obtained the results of followup mother condition improved.

Keywords : Upbringing obstetrics, Pregnant women, Hypertension

¹A student of Prodi D3Midwife STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Lecture of Prodi D3Midwife STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Lecture of Prodi D3Midwife STIKES Alma Ata Yogyakarta